

OMBUDSMAN NTT UNGKAP KELUHAN WARGA SOAL BIAYA MAHAL PEMERIKSAAN COVID-19

Selasa, 14 April 2020 - Victor William Benu

Kupang (ANTARA) - Kepala Ombudsman RI Perwakilan Provinsi Nusa Tenggara Timur Darius Beda Daton menyoroti mahalannya biaya pemeriksaan kesehatan untuk mendiagnosa penyakit COVID-19 pada sejumlah rumah sakit di Kota Kupang sehingga membebankan warga setempat.

"Biaya pemeriksaan kesehatan untuk diagnosa COVID-19 totalnya berkisar di atas Rp400 ribu, ini tentu membebankan warga sehingga sulit bagi mereka secara antusias melakukan pemeriksaan," katanya kepada Antara di Kupang, Selasa, (14/4).

Ia mengatakan mahalannya biaya pemeriksaan kesehatan tersebut ditemukan pada sejumlah rumah sakit *second line* di Kota Kupang yang ditunjuk untuk melakukan skrining terkait COVID-19 seperti RS Siloam Kupang, RS SK Lerik, RS Tentara Kupang, RS Bhayangkara Kupang.

Ia mencontohkan seperti dari hasil pemeriksaan terkait biaya skrining COVID-19 di RS Siloam Kupang diketahui totalnya mencapai lebih dari Rp400 ribu.

Darius menjelaskan mahalannya biaya pemeriksaan kesehatan tersebut akibat banyaknya jenis pemeriksaan seperti pendaftaran, pemeriksaan kesehatan fisik, pemeriksaan darah lengkap, CPR.

Sementara untuk alat rapid test maupun swab tenggorok tidak dikenakan biaya, katanya. "Namun kalau jenis pemeriksaan dengan total biaya seperti ini tentu membebankan masyarakat," katanya.

Ia menambahkan pihaknya juga mendapat keluhan warga terkait biaya tersebut.

Untuk itu, Darius meminta pihak Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 NTT agar melakukan koordinasi dengan rumah sakit rujukan maupun rumah sakit *second line* guna memastikan terselenggaranya pelayanan permintaan rapid test yang mudah dijangkau masyarakat.

"Terutama bagi yang memenuhi syarat sesuai alur pelayanan yang telah dibuat dan disepakati bersama," katanya.

Selain itu, Darius juga meminta Gugus Tugas agar memastikan rumah sakit dimaksud melakukan publikasi tarif pemeriksaan atau skrining terkait COVID-19.

Pewarta : Aloysius Lewokeda
Editor: Bernadus Tokan
COPYRIGHT © ANTARA 2020